

## MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”<sup>1</sup>

Ikhtiar! Berjuanglah membebaskan diri. Jika engkau sudah bebas karena ikhtiarmu itu, barulah dapat engkau tolong orang lain.<sup>2</sup>

Anda harus menerima kenyataan bahwa tidak ada pertolongan, kecuali menolong diri sendiri.<sup>3</sup>



---

<sup>1</sup> Hadist riwayat Attabrani al-majmu',juz VII, hal. 53

<sup>2</sup>Raden Ajeng Kartini, Pahlawan Nasional Indonesia, feminis dan guru 1879-1904

<sup>3</sup> Bruce Lee, Aktor, sutradara dan penulis dari Cina-Amerika 1940-1973

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin....

Akhirnya selesai juga tugas ini, tiada sedikitpun daya saya mengerjakan kebaikan kecuali semua adalah anugrah Allah yang Maha Kuasa.

Sholawat sertasalam semoga terur terlimpahkan kepada kekasih semua mahluk, Nabi Agung Nabi Muhammad SAW.

Semoga sebuah karya mungil ini menjadi lecutan semangat bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta.

Ku persembahkan kepada:

Bapak Ibuku yang tercinta, belia-beliau adalah semangatku menjalani hidup yang hanya sesaat ini, semoga aku bisa membahagiakan beliau-beliau.

Untuk teman-temanku, Ust Mutamakkin, Ust Fathullah, teman-teman Pondok Lirboyo Cabang Santren, teman-teman Khidmah semua, terima kasih sebanyak-banyaknya yang selalu mendukung dan membantu aku dalam menyelesaikan skripsiku awal hingga akhir.

Terakhir, untuk calon istriku tercinta, yang masih misterius, dan juga calon anak cucuku tercinta, generasiku yang aku banggakan.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa dan memberikan kemanfaatan. Amin  
Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih...

Trimakasih.

## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillaahirrahmaanirrahiim***

*Alhamdulillahhamdan muafiyah lini'amihi* dengan rahmat dan ridho Allah, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan tentang Pola Asuh Pondok Di Pesantren Lirboyo Dalam Membentuk Karakter Santri. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai khotamul anbiya'.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis melakukan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. KH. Abdullah Kafabihi Mahrus, selaku Rektor Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.
2. Bapak M. Arif Khoirudin S.Sos.I, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas TarbiyahIAIT Kediri beserta staf, terimakasih atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai melaksanakan studi.
3. Bapak Yasin Nur Falah M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai skripsi ini terwujud.

4. Ayahanda serta ibunda tercinta yang selalu dengan kesabarannya memotivasi, mencurahkan kasih sayangnya, membiayai dan memberi bantuan, baik berupa materi maupun non materi kepada peneliti dalam menuntut ilmu.
5. Kepada kakak tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat untukku ketika jauh maupun dekat.
6. Segenap pengurus Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
7. Para segenap santri Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri, yang telah berkenan memberikan informasi dan keterangannya sehingga dapat membantu sekali dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan pejuang Skripsi yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan.
9. Yang terakhir, para sahabat-sahabatku yang selalu ada untukku baik dalam suka maupun duka.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah S.W.T. dan semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri , 16 September 2021

Kenedi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK .....	xi
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Hasil Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II :KAJIAN PUSTAKA	
A. Pola Asuh .....	8
B. Pondok Pesantren.....	13
1. Ciri-ciri Pondok Pesantren .....	14
2. Peran dan fungsi Pondok Pesantren .....	16
3. Pola Pembinaan Pesantren .....	18
4. Ciri-ciri Pendidikan Pesantren .....	19

5.	Tujuan Pendidikan Pesantren .....	20
6.	Proses dan Kegiatan Pesantren .....	21
C.	Membentuk Karakter Santri.....	21
D.	Santri.....	31
 <b>BAB III:METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B.	Kehadiran Penelitian.....	36
C.	Lokasi Peneliti .....	37
D.	Sumber Data .....	37
E.	Prosedur Pengumpulan Data .....	37
F.	Teknik Analisis Data .....	39
G.	Pengecekan Keabsahan Data .....	40
H.	Tahap-tahap Penelitian .....	41
 <b>BABIV :PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Setting Penelitian .....	42
B.	Paparan Data Dan Temuan .....	52
C.	Pembahasan.....	58
 <b>BAB V :PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	63
B.	Saran .....	63
	DaftarPustaka.....	65
	Riwayat Hidup .....	68

## ABSTRAK

KENEDI, 2021: *Pola Asuh di Pondok Pesantren Lirboyo Dalam Membangun Karakter Santri*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Yasin Nur Falah, M.Pdi

Kata kunci: Pola Asuh, karakter Santri, Membangun Karakter

Keberhasilan Pondok Lirboyo Menerapkan Pola Asuh dalam membangun karakter santri menjadi rujukan pondok-pondok lain maupun orang tua dalam mendidik anak, oleh karena itu penulis mencoba meneliti bagaimana pola asuh yang diterapkan di Pondok Lirboyo Kediri dan apa saja faktor pendukungnya.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian penulis yaitu: Pondok Lirboyo Kediri menerapkan dua pola asuh, yaitu : (1) Pola Asuh Otoriter, Santri diasuh dengan peraturan-peraturan yang ketat dan dipaksa berperilaku yang baik serta mentaati peraturan yang ada (2) Pola Asuh Demokratis, Santri diberi kebebasan dalam memilih kegiatan selain kegiatan wajib, seperti memilih fan pengajian kitab dan menentukan kegiatan diluar sekolah. Faktor-faktor yang mendukung yaitu: (1) Para senior, pengurus dan kyai langsung memberikan contoh dalam bertingkah laku sehari-hari (2) Adanya Musyawarah (diskusi) wajib setiap sore (3) Ngaji bandongan (mema'nai kitab) diluar jam sekolah (4) Sorogan (prifate) bersama pengurus.